



RINGKASAN EKSEKUTIF

Haryono, Penentuan Biaya Produksi Budidaya Tembakau Rakyat Dengan Akuntansi Berbasis Kas dan Akuntansi Berbasis Akrual (Studi Kasus di Desa Tuksari, Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung, Propinsi Jawa Tengah). Dibawah bimbingan Djoni Tanopruwito dan Aji Hermawan.

Temanggung merupakan salah satu daerah penghasil tembakau rakyat dengan kualitas terbaik untuk konsumsi sebagian besar industri rokok di Indonesia, sehingga kontribusi hasil pertanian ini pada PDRB mencapai kurang lebih 16 persen. Bagi petani, tembakau telah banyak meningkatkan kesejahteraan hidup, menurut salah satu sumber menyebutkan bahwa kesejahteraan petani tembakau di Temanggung tertinggi di antara petani tembakau di berbagai daerah di Indonesia.

Seperti halnya petani pada umumnya, petani tembakau di Temanggung tidak memiliki akses terhadap harga, baik harga sarana produksi pertanian maupun harga jual hasil, sehingga posisinya lemah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar usahanya tetap berjalan baik adalah mengelola biaya produksi sebaik-baiknya, namun demikian sampai saat ini petani di Temanggung pada umumnya dan petani di Desa Tuksari khususnya belum mengetahui bagaimana cara menghitung dan menentukan besarnya biaya produksi seharusnya, biaya produksi biasanya dihitung hanya berdasarkan jumlah uang yang telah dikeluarkan, sedangkan pengeluaran non kas diabaikan misalnya; biaya tenaga kerja sendiri atau keluarga, biaya makan, biaya penyusutan peralatan pertanian, dan lain-lainnya, penelitian ini ingin menetapkan besarnya total biaya produksi budidaya tembakau dengan akuntansi berbasis kas dan akuntansi berbasis akrual untuk luas lahan per hektar. Dengan adanya dua pendekatan dalam perhitungan total biaya produksi tersebut, diharapkan dapat menjadi rangsangan serta dorongan bagi petani untuk selalu memperhatikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB



pengelolaan biaya produksidi dalam usaha budidaya tembakau serta sebagai pemicu untuk melakukan efisiensi.

Untuk menyusun perhitungan biaya produksi dilakukan survai terhadap 50 sampel dari 403 kepala keluarga sebagai populasi yang diambil dari 703 kepala keluarga penduduk Desa Tuksari, Kecamatan Parakan. Penetapan populasi didasarkan atas kesamaan-kesamaan karakteristik pada; jenis lahan (tegal/gunung), kondisi lingkungan, sarana produksi yang digunakan, proses produksi, bibit, kualitas hasil.

Dari penelitian diperoleh gambaran secara lengkap teknik serta tahapan dalam budidaya tembakau sebagai berikut; pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen dan pengolahan hasil, berikut kegiatan-kegiatan persiapan yang diperlukan. Selanjutnya dari teknik budidaya dilakukan penelusuran untuk mengetahui jenis dan besarnya biaya yang dikeluarkan. Berdasarkan jenis dan biaya yang dikeluarkan, kemudian dilakukan penghitungan besarnya biaya rata-rata tiap faktor produksi untuk tiap hektar lahan. Langkah selanjutnya yaitu menyusun biaya produksi dengan akuntansi berbasis kas dan akuntansi berbasis akrual.

Berdasar perhitungan biaya produksi dapat disimpulkan bahwa, biaya produksi dengan akuntansi berbasis kas sebesar Rp. 5470.72 ribu dan biaya produksi dengan akuntansi berbasis akrual sebesar Rp. 5537.85 ribu. Di samping dengan dua pendekatan tersebut, diperoleh perhitungan biaya produksi menurut petani sebesar Rp. 3973.38 ribu. Dari ketiga perhitungan biaya produksi, diketahui terdapat tiga jenis biaya yang dominan, berturut-turut yaitu biaya tenaga panen dan pengolahan hasil (BPP), biaya pengadaan pupuk kandang (BPK) dan biaya bunga pinjaman (BBP). Berdasarkan presentase terhadap total biaya, maka besarnya ketiga jenis biaya tersebut sebagai berikut;

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

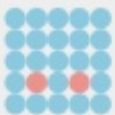


- Akuntansi Berbasis Kas; BPP = 29,19%, BPK = 22,70%, BBP = 18,89%
- Akuntansi Berbasis Akreal; BPP = 32,59%, BPK = 19,81%, BBP = 16,49%
- Menurut Petani; BPP = 33,06%, BPK = 31,25%, BBP = -

Saran yang dapat disampaikan, yaitu bahwa petani harus mengetahui besarnya biaya produksi atas dasar dua pendekatan tersebut, selanjutnya agar dalam menghitung dan menentukan biaya produksi menggunakan pendekatan dengan akuntansi berbasis akreal, serta lebih jauh agar dapat dijadikan dasar untuk melakukan efisiensi terutama pada biaya pengadaan pupuk, biaya tenaga kerja panen dan pengolahan hasil serta biaya bunga pinjaman. Apabila petani dapat mengetahui biaya produksi dengan baik serta dapat melakukan efisiensi, maka biaya produksi diharapkan dapat ditekan menjadi seminimal mungkin. Untuk itu diperlukan pula peningkatan pembinaan oleh pemerintah daerah, serta perlunya penelitian-penelitian lainnya.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.